PROPOSAL SKRIPSI

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN GADGET DENGAN KEJADIAN MIOPIA PADA SISWA SMA NEGERI

OLEH:
DR. CAND. AULIA RAHMAWATI
21011020045

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN
2026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL **ii**

KATA PENGANTAR **iii**

DAFTAR ISI **iv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 1

1.3 Batasan Masalah 1

1.4 Rumusan Masalah 1

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **2**

2.1 Landasan Teori 2

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **3**

3.1 Desain Penelitian 3

DAFTAR PUSTAKA **4**

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Prevalensi gangguan refraksi khususnya miopia pada usia remaja mengalami peningkatan signifikan seiring tingginya paparan layar gawai digital untuk pembelajaran maupun hiburan (Wijaya & Hartono, 2024). Aktivitas jarak dekat berkepanjangan menyebabkan spasme akomodasi mata.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Durasi penggunaan gadget di kalangan pelajar melebihi 6 jam per hari.
2. Pencahayaan kamar dan jarak baca yang tidak ergonomis.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian difokuskan pada siswa SMA usia 15–18 tahun tanpa riwayat trauma okular maupun kelainan refraksi kongenital.

1.4 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan bermakna antara durasi dan jarak penggunaan gadget dengan kejadian miopia pada siswa SMA?

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Miopia adalah kelainan refraksi di mana sinar sejajar yang masuk ke mata difokuskan di depan retina akibat panjang aksial bola mata yang melebihi normal (Siregar, 2023).

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional menggunakan kuesioner paparan layar dan pemeriksaan visus Snellen Chart serta uji korelasi Spearman.

DAFTAR PUSTAKA

Siregar, F. H. (2023). Faktor risiko kelainan refraksi miopia pada remaja sekolah menengah. Jurnal Kedokteran Nusantara, 14(2), 77-86.

Wijaya, K., & Hartono, B. (2024). Screen time exposure and myopia progression among Indonesian adolescents. Medical Journal of Indonesia, 33(1), 22-30.